

ABSTRAKSI

Institusi ekstraktif cenderung menghambat pertumbuhan ekonomi dan bertahan lama meskipun telah terjadi demokratisasi karena struktur pemerintahan yang selalu menguntungkan sekelompok elit (Hadiz, 2010). Studi ini meneliti bertahannya institusi militer yang memiliki hubungan erat dengan rezim otoriter Suharto. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi transisi demokrasi di Indonesia dan menyelidiki bagaimana pengaruh militer bertahan di tingkat lokal. Dengan menggunakan data *cross-section* di tingkat kabupaten/kota, hasil empiris menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang dipimpin oleh bupati/walikota terakhir yang ditunjuk di bawah rezim otoriter Suharto dengan latar belakang militer cenderung memilih bupati/walikota yang berlatar belakang militer pula, bahkan hingga satu dekade setelah demokratisasi.

Kata kunci: persistensi institusi, militer, transisi demokrasi, ekonomi kelembagaan, Indonesia

JEL: H11, P16, D72, N45, O53